



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 4000-4007

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Matematika FMIPA Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Yessy Hans Aprilia Manurung^{1✉}, Ropitta Anjelina Manik², Indra Samuel Girsang³, Arnold Yudianto
Purba⁴, Renita Br Peranginangin⁵

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: yessyhansaprilias2604@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah menjadikan media sosial sebagai elemen penting dalam kehidupan mahasiswa, termasuk dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui survei terhadap 40 mahasiswa dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak positif, seperti peningkatan akses informasi dan kolaborasi akademik. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi dampak negatif, termasuk gangguan konsentrasi dan penurunan produktivitas belajar. Penggunaan media sosial secara bijak, yang mencakup pengelolaan waktu dan fokus pada tujuan pembelajaran, menjadi faktor kunci dalam mendukung prestasi akademik. Penelitian ini merekomendasikan panduan praktis untuk penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran serta pengembangan platform digital oleh institusi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika media sosial dan meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, penggunaan media sosial yang terstruktur dan bijaksana dapat memaksimalkan manfaatnya dalam mendukung proses belajar mahasiswa, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul.

Kata Kunci: *Media Sosial, Prestasi Belajar, Mahasiswa*

Abstract

The advancement of digital technology has made social media an essential element in students' lives, including in the context of learning. This study aims to explore the influence of social media on the academic performance of Mathematics students at FMIPA, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Using a qualitative approach, data were collected through surveys of 40 students and analyzed thematically. The results indicate that social media has a positive impact, such as enhancing access to information and academic collaboration. However, this study also identified negative effects, including concentration disturbances and decreased learning productivity. Wise use of social media, which involves time management and focusing on learning objectives, is a key factor in supporting academic achievement. This study recommends practical guidelines for using social media in the learning context and the development of digital platforms by institutions. The findings are expected to contribute significantly to understanding the dynamics of social media and improving the quality of learning in higher education environments. Thus, structured and prudent use of social media can maximize its benefits in supporting students' learning processes while minimizing potential negative impacts.

Keywords: *Social Media, Academic Performance, Students*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa. Platform-platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi sosial, tetapi juga sebagai alat untuk berbagi informasi, belajar, dan membangun jaringan profesional. Media sosial, sebagai salah satu produk utama teknologi internet, telah menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar. Misalnya, penelitian oleh Ahmad, A. (2023), menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan kuat dengan perilaku belajar, terutama dalam aspek komunikasi daring yang lebih aktif. Namun, penelitian ini terbatas. Sementara itu, studi oleh Taaraungan et al. (2022) menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan kontribusi positif pada hasil belajar melalui diskusi tugas, namun juga mencatat adanya risiko seperti gangguan konsentrasi karena penggunaan yang berlebihan untuk hiburan.

Muthmainnah, M dan Akbar, H (2023), menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara positif dapat mendukung prestasi akademik mahasiswa, terutama jika digunakan untuk mencari informasi terkait pembelajaran. Penelitian tersebut menemukan

hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Pancasakti Makassar.

Gloria, R dan Akbar, H (2019) menyatakan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif jika digunakan untuk pembelajaran, tetapi efek negatif akan timbul jika hanya untuk hiburan. Penelitian Rahmawati, A & Naryoso, T (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak yang lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan intensitas komunikasi antara orang tua dan anak.

Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Asmal, M dan Taufik, T (2023), berfokus pada hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara bijak dapat meningkatkan kinerja akademik melalui akses cepat terhadap sumber belajar. Meski demikian, penelitian tersebut belum membahas secara mendalam dinamika di lingkungan mahasiswa perguruan tinggi tertentu.

Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya karena berfokus pada mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA Universitas HKBP Nommensen di Pematang Siantar, yang memiliki karakteristik sosial dan akademik. Pendekatan penelitian ini juga mempertimbangkan keterampilan berfikir kritis dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dalam penggunaan media sosial, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar di tingkat perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan pendekatan kualitatif. Dengan memahami dinamika penggunaan media sosial dalam konteks akademik, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan dampak negatifnya. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana mahasiswa mengelola waktu dan fokus belajar mereka di tengah penggunaan media sosial yang intensif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika media sosial dan prestasi mahasiswa di lingkungan lokal Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar serta menawarkan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana penggunaan media

sosial memengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pendekatan ini berfokus pada eksplorasi pengalaman, persepsi, dan pandangan mahasiswa mengenai penggunaan media sosial dalam kegiatan akademik. Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus deskriptif, yang bertujuan untuk menggali fenomena penggunaan media sosial di lingkungan akademik dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian dilakukan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, dengan fokus pada Program Studi Matematika FMIPA.

Jumlah Partisipan penelitian melibatkan 40 mahasiswa sebagai partisipan, untuk berbagai pengalaman dan pandangan terkait penggunaan media sosial. Data dikumpulkan menggunakan google forms mencakup pertanyaan tentang durasi penggunaan, jenis platform yang digunakan, dan dampaknya terhadap produktivitas belajar, waktu belajar, serta prestasi akademik. Peneliti mengamati aktivitas mahasiswa dalam menggunakan media sosial yang relevan untuk mendukung prestasi belajar mahasiswa. Untuk data dianalisis secara tematik dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*). Langkah-langkahnya meliputi:

1. Melakukan survey terhadap mahasiswa di prodi matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
2. Pemberian Kode (Coding) : Setiap data diberi kode untuk mengidentifikasi tema utama, seperti "pengaruh positif media sosial," "gangguan konsentrasi," atau "strategi penggunaan bijak."
3. Identifikasi Tema : Tema utama diidentifikasi dari data yang telah dikodekan, misalnya, tema tentang manajemen waktu atau kolaborasi akademik melalui media sosial.
4. Interpretasi Data : Tema-tema yang ditemukan dianalisis untuk memberikan penjelasan

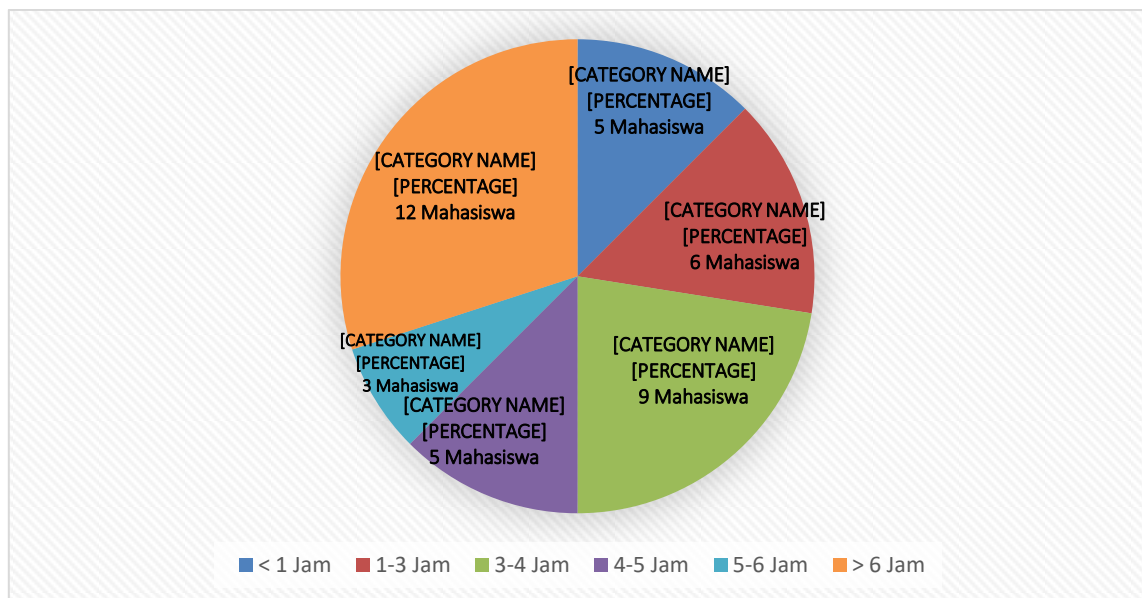
Dengan pendekatan kualitatif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi perilaku belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 40 mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA Universitas HKBP Nommensen yang dipilih secara purposif. Berikut adalah hasil utama berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei:

1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Diagram ini menunjukkan rata-rata durasi penggunaan media sosial oleh mahasiswa dalam sehari.



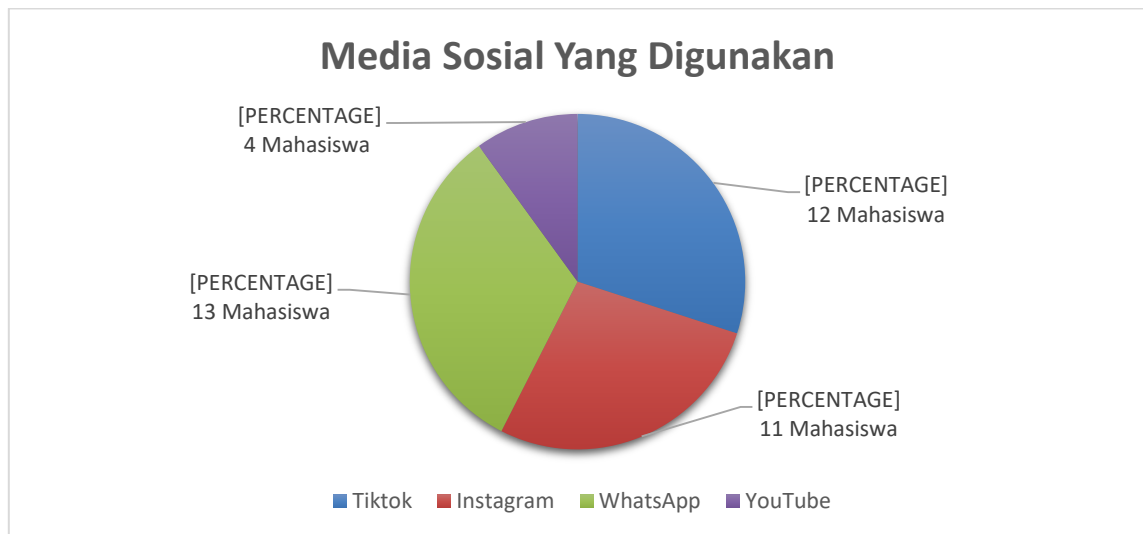
Gambar 1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil survei dari 40 mahasiswa, sebanyak 5 mahasiswa menggunakan media sosial kurang dari 1 jam per hari dengan persentase sebesar 12%, sementara 6 mahasiswa menghabiskan waktu 1-3 jam per hari dengan persentase sebesar 15%. Pengguna media sosial dengan durasi 3-4 jam tercatat sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase sebesar 22%, sedangkan 5 mahasiswa menghabiskan waktu 4-5 jam per hari dengan persentase sebesar 13%. Selanjutnya, 3 mahasiswa menggunakan media sosial selama 5-6 jam per hari dengan persentase 8%, dan sebanyak 12 mahasiswa atau 34% dari total responden menghabiskan waktu lebih dari 6 jam setiap harinya. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi bagian yang signifikan dalam aktivitas sehari-hari mahasiswa.

2. Jenis Media Sosial yang digunakan

Media sosial yang paling sering digunakan oleh Mahasiswa adalah WhatsApp dengan persentase 33% yaitu 13 mahasiswa. Popularitas WhatsApp menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan platform yang mendukung komunikasi instan dan

kolaborasi kelompok. Hal ini relevan dengan kebutuhan akademik mereka, seperti diskusi tugas.

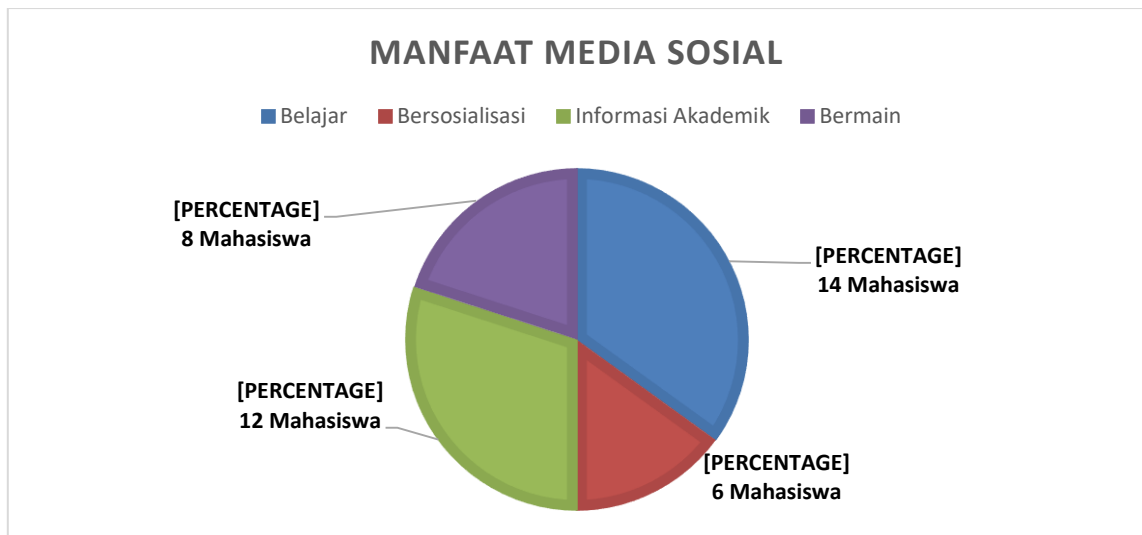


Gambar 2. Jenis Media Sosial yang digunakan

Berdasarkan hasil survei dari 40 mahasiswa, sebanyak 4 mahasiswa menggunakan Youtube dengan persentase sebesar 10%, sementara 11 mahasiswa menggunakan Instagram dengan persentase 27%. Pengguna Tiktok sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase sebesar 30%, sedangkan 13 mahasiswa menggunakan WhatsApp dengan persentase sebesar 33%.

3. Pemanfaatan Media Sosial bagi Mahasiswa

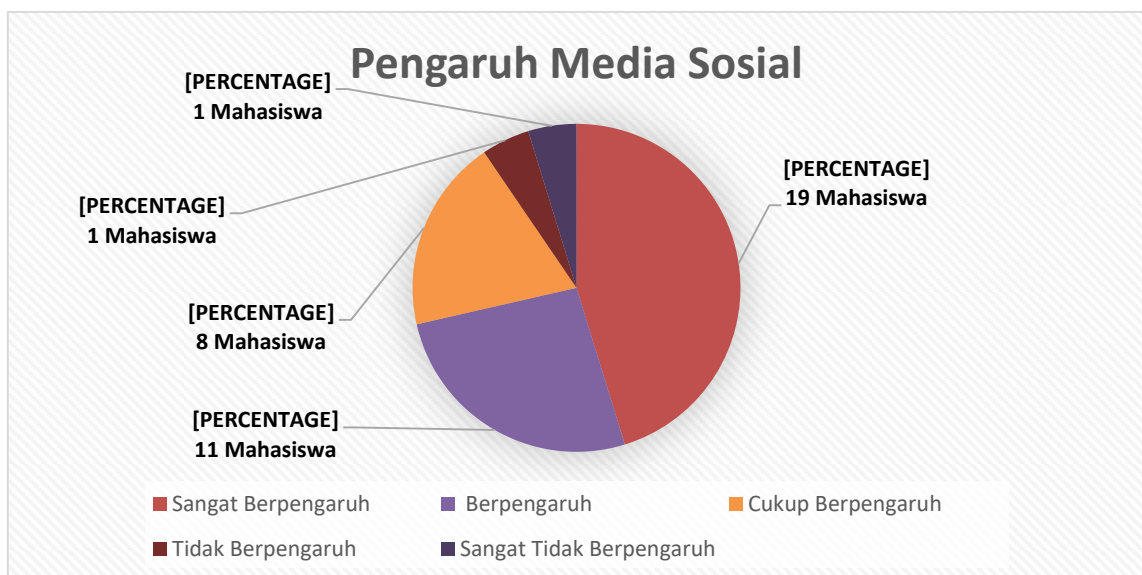
Didalam diagram ini menunjukkan persentase mahasiswa yang memanfaatkan media sosial untuk berbagai tujuan. Sebanyak 35% mahasiswa menggunakan media sosial sebagai alat bantu belajar 30% untuk bersosialisasi, 20% untuk mencari informasi akademik, dan 15% untuk bermain. Sebanyak 14 mahasiswa menggunakan media sosial untuk belajar, 12 untuk bersosialisasi, 8 untuk mencari informasi akademik, dan 6 untuk bermain.



Gambar 3. Pemanfaatan Media Sosial bagi Mahasiswa

4. Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Diagram ini memperlihatkan pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan 38 mahasiswa menyatakan bahwa media sosial memberikan dampak positif pada pencapaian akademik mereka. Pengaruh positif ini dapat berasal dari kemudahan dalam mengakses informasi akademik, membangun jaringan kolaborasi, dan meningkatkan motivasi belajar. Namun, perlu diimbangi dengan pengelolaan waktu yang efektif untuk menghindari gangguan konsentrasi.



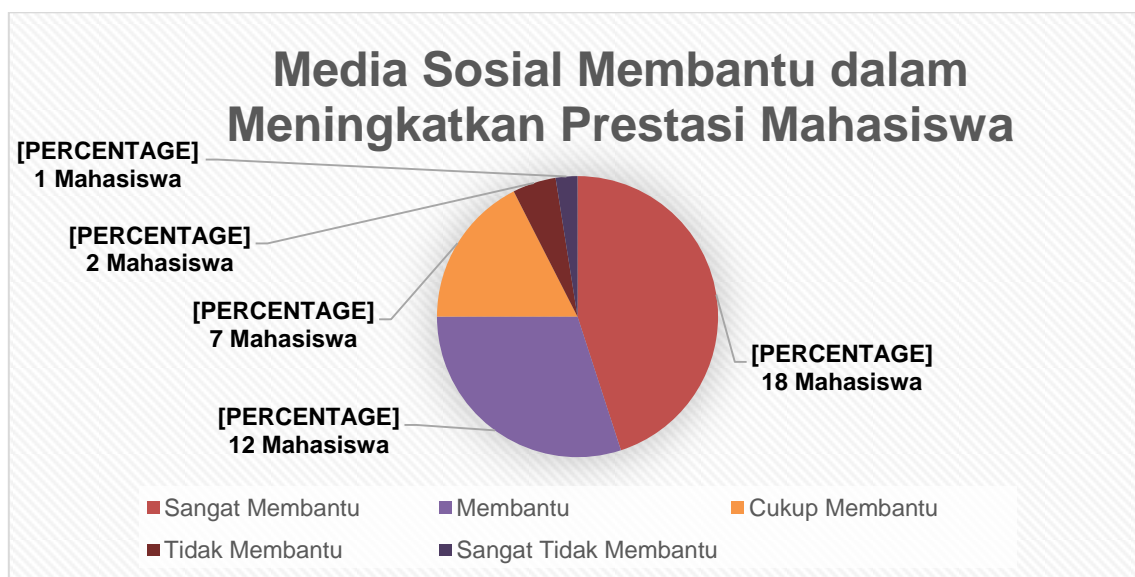
Gambar 4. Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil survei dari 40 mahasiswa, Sebanyak 38 mahasiswa menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar karena mahasiswa menggunakan media sosial sebagai sarana belajar, bersosialisasi, dan mengetahui

informasi akademik. Sebanyak 2 mahasiswa menyatakan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi karena mahasiswa menggunakan media sosial sebagai sarana bermain

5. Media Sosial membantu dalam meningkatkan Prestasi Mahasiswa

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran mengindikasikan bahwa platform digital ini sangat membantu mendukung aktivitas akademik mahasiswa, seperti mencari referensi, mengikuti kelas online, atau berdiskusi dengan teman sekelas.



Gambar 5. Media Sosial Membantu dalam Meningkatkan Pretasi Mahasiswa

Diagram ini memperlihatkan persepsi mahasiswa mengenai seberapa besar media sosial membantu meningkatkan prestasi mereka. Sebanyak 45% mahasiswa merasa media sosial sangat membantu, 30% merasa membantu, 17% merasa cukup membantu, 5% merasa tidak membantu, dan 3% merasa sangat tidak membantu. Sebanyak 18 mahasiswa merasa media sosial sangat membantu, 12 mahasiswa merasa media sosial membantu, 7 mahasiswa merasa media sosial cukup membantu, 2 mahasiswa merasa media sosial tidak membantu, dan 1 mahasiswa merasa media sosial merasa sangat tidak membantu.

SIMPULAN

Penelitian ini dibatasi oleh jumlah sampel yang relatif kecil yaitu 40 responden dan fokus pada satu Program Studi. Didalam penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Matematika FMIPA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR. Penggunaan media sosial memberikan dampak positif, seperti: 1). Akses cepat ke informasi akademik, 2).

Kolaborasi dalam diskusi dan tugas kelompok, 3). Peningkatan motivasi belajar, dan 4). Mendukung produktivitas akademik bila digunakan secara bijak.

Namun, penelitian juga menemukan potensi dampak negatif dari penggunaan media sosial, terutama: 1). Gangguan konsentrasi, 2). Penurunan produktivitas belajar, dan 3). Risiko kecanduan akibat penggunaan yang berlebihan. Rata-rata mahasiswa menggunakan media sosial lebih dari 6 jam per hari, dengan platform paling populer adalah whatsapp (30%), diikuti dengan pemanfaatan media sosial untuk keperluan belajar sebesar 35%. Secara keseluruhan, 45% mahasiswa merasa media sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2023). Hubungan penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar. *Journal of Online Learning*, 15(1), 45-60.
- Asmal, M., & Taufik, T. (2023). Media sosial sebagai pendukung kinerja akademik: Studi kasus mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 10(2), 123-134.
- Gloria, R., & Akbar, H. (2019). Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran: Studi empiris pada mahasiswa. *Journal of Educational Technology*, 5(3), 210-225
- Muthmainnah, M., & Akbar, A. (2023). Penggunaan media sosial dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 55-70.
- Rahmawati, A., & Naryoso, T. (2019). Pengaruh komunikasi keluarga dan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. *Journal of Family and Social Studies*, 11(2), 85-102.
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(3), 107-119.
- Taaraungan, P., Lestari, R., & Putra, M. (2022). Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 12(4), 305-320.